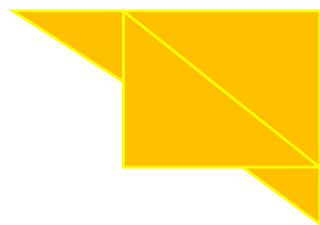




**LAPORAN SURVEI PERSEPSI
ANTI KORUPSI (SPAK)
PUSAT DATA DAN INFORMASI
KEMENTERIAN PERTAHANAN
TAHUN 2025**



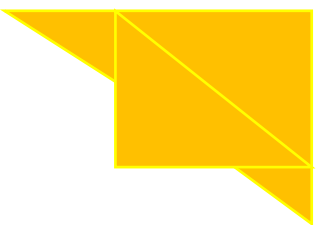
KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertahanan Tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini merupakan salah satu bentuk komitmen Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Pertahanan dalam mendukung pelaksanaan Reformasi Birokrasi, khususnya pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Survei ini dilaksanakan untuk memperoleh gambaran mengenai persepsi pengguna layanan terhadap integritas, transparansi, serta kebersihan pelayanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang diselenggarakan oleh Pusdatin Kemhan.

Survei Tahun 2025 dilaksanakan dengan melibatkan 100 responden pengguna layanan TIK Pusdatin Kemhan. Hasil survei ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi, masukan, dan dasar penyusunan langkah perbaikan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik yang bersih, akuntabel, dan bebas dari praktik korupsi.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan pelaksanaan survei dan penyusunan laporan pada masa mendatang. Semoga laporan ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut dalam upaya penguatan integritas serta peningkatan kualitas pelayanan di lingkungan Pusdatin Kementerian Pertahanan.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Dasar Hukum	2
BAB II METODOLOGI	3
A. Waktu dan Tempat	3
B. Populasi dan Sampel	3
C. Instrumen Survei	3
D. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data	5
BAB III PEMBAHASAN	7
A. Profil Responden	7
B. Hasil Survei Persepsi Anti Korupsi	8
C. Pembahasan	11
D. Analisis Capaian Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)	13
BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	15
A. Kesimpulan	15
B. Rekomendasi	15
BAB V PENUTUP	18
LAMPIRAN	1

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Korupsi merupakan salah satu tantangan utama dalam penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, efektif, dan akuntabel. Praktik korupsi tidak hanya merugikan negara, tetapi juga menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi publik. Oleh karena itu, berbagai upaya pencegahan korupsi terus dilakukan oleh pemerintah, salah satunya melalui pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

Dalam konteks pembangunan Zona Integritas, Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) merupakan salah satu instrumen penting untuk mengetahui persepsi pengguna layanan terhadap potensi terjadinya praktik korupsi dalam proses pelayanan. Hasil survei ini menjadi masukan bagi unit kerja untuk menilai sejauh mana pelayanan telah dilaksanakan secara jujur, transparan, profesional, dan bebas dari pungutan liar, gratifikasi, maupun perlakuan diskriminatif.

Sebagai unit kerja yang memberikan layanan di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertahanan memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap layanan diberikan secara akuntabel, transparan, dan berorientasi pada kepuasan pengguna. Oleh karena itu, pelaksanaan SPAK Tahun 2025 menjadi bagian penting dalam upaya evaluasi kualitas layanan sekaligus penguatan budaya integritas di lingkungan Pusdatin Kemhan.

Laporan ini disusun untuk menyajikan hasil pelaksanaan Survei Persepsi Anti Korupsi Tahun 2025, mulai dari metodologi, profil responden, hasil pengukuran, hingga rekomendasi tindak lanjut yang diperlukan untuk perbaikan berkelanjutan.



B. Tujuan

Pelaksanaan Survei Persepsi Anti Korupsi Tahun 2025 bertujuan untuk:

1. Mengukur persepsi pengguna layanan terhadap potensi praktik korupsi dalam pelayanan TIK di lingkungan Pusdatin Kemhan.
2. Mengetahui tingkat integritas, transparansi, dan profesionalitas pelayanan yang diberikan.
3. Menjadi bahan evaluasi dalam rangka perbaikan kualitas pelayanan publik.

C. Dasar Hukum

1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri PANRB Nomor 5 Tahun 2024.
2. Ketentuan internal Kementerian Pertahanan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pelayanan, pengawasan, dan pembangunan integritas.

BAB II

METODOLOGI

A. Waktu dan Tempat

Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertahanan dilaksanakan secara daring selama Tahun 2025, yaitu dari bulan Januari sampai dengan Desember 2025. Pelaksanaan survei dilakukan secara berkesinambungan untuk memperoleh gambaran persepsi pengguna layanan dalam kurun waktu satu tahun.

Survei dilaksanakan secara online menggunakan Google Form, dan tautan kuesioner disampaikan kepada pengguna layanan TIK Pusdatin Kemhan melalui media komunikasi elektronik. Metode daring dipilih untuk memudahkan akses responden, memperluas jangkauan, serta mendukung efisiensi proses pengumpulan data.

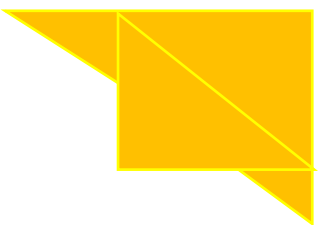
B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam survei ini adalah seluruh pengguna layanan TIK Pusdatin Kemhan pada Tahun. Sampel survei berjumlah 100 responden yang telah menggunakan layanan dan mengisi kuesioner secara sukarela. Berdasarkan data yang terekam dalam spreadsheet hasil survei, setiap respons memuat identitas dasar responden serta jawaban terhadap 9 unsur pertanyaan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan responden yang pernah menggunakan layanan TIK Pusdatin Kemhan dan bersedia memberikan penilaian terhadap layanan yang diterima.

C. Instrumen Survei

Instrumen survei berupa kuesioner elektronik yang terdiri atas 9 butir pertanyaan yang mengukur persepsi pengguna terhadap aspek kejujuran pelayanan, kesesuaian biaya, integritas petugas, efektivitas prosedur, keterbukaan informasi, keadilan pelayanan, kecepatan layanan, mekanisme pengaduan, dan persepsi umum atas kebersihan layanan dari praktik korupsi. Butir-butir tersebut



sesuai dengan format pertanyaan yang tercantum dalam form dan *spreadsheet* hasil survei.

Setiap pertanyaan menggunakan skala penilaian 1 sampai dengan 4, dengan ketentuan sebagai berikut:

1 = sangat tidak baik / sangat tidak sesuai / sangat tidak bersih

2 = tidak baik / tidak sesuai / kurang bersih

3 = baik / sesuai / bersih

4 = sangat baik / sangat sesuai / sangat bersih

Pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen survei adalah sebagai berikut :

1. Apakah menurut Anda, layanan TIK yang diselenggarakan oleh Pusdatin dilaksanakan secara jujur dan transparan tanpa meminta imbalan dalam bentuk apapun?
2. Seluruh biaya dalam layanan TIK di Pusdatin sudah sesuai dengan ketentuan resmi tanpa ada pungutan tambahan?
3. Petugas Pusdatin menunjukkan integritas tinggi dengan menolak pemberian gratifikasi atau hadiah dalam bentuk apa pun?
4. Alur dan prosedur layanan TIK di Pusdatin dilaksanakan secara efektif, efisien, dan tidak dipersulit?
5. Apakah seluruh informasi mengenai syarat dan alur layanan TIK telah disampaikan oleh Pusdatin secara terbuka dan mudah dipahami?
6. Petugas Pusdatin memberikan layanan TIK secara adil dan profesional kepada seluruh pengguna tanpa membedakan latar belakang?
7. Kecepatan layanan TIK di Pusdatin murni berdasarkan urutan prosedur tanpa menuntut imbalan (uang/barang/jasa) untuk percepatan?
8. Secara keseluruhan, apakah menurut Anda mekanisme pengaduan jika terjadi penyimpangan pada layanan TIK sudah tersedia dan tersosialisasi dengan baik?
9. Secara umum, pelayanan yang diberikan oleh Pusdatin telah mencerminkan prinsip pelayanan yang bersih dan bebas dari korupsi ?

D. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

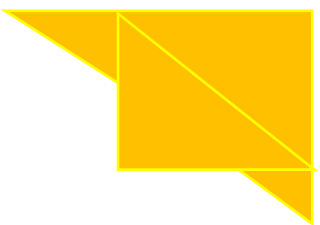
Teknik pengumpulan data dilakukan secara daring melalui platform Google Forms. Link survei disebarakan kepada responden melalui berbagai saluran komunikasi elektronik, antara lain surel resmi, grup WhatsApp layanan TIK Pusdatin, dan media internal Kementerian Pertahanan. Responden diminta untuk mengisi kuesioner secara sukarela setelah mereka selesai menggunakan layanan. Proses pengumpulan data dilakukan secara terus-menerus sepanjang tahun 2025 dengan pemantauan rutin oleh tim survei untuk memastikan jumlah sampel tercapai dan data yang terkumpul berkualitas. Setelah periode pengumpulan selesai, seluruh data diekspor dari *Google Forms* ke *spreadsheet* untuk dilakukan tahap pembersihan data (*data cleaning*) dan verifikasi.

Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif. Pada tahap awal, dilakukan perhitungan statistik dasar berupa frekuensi, persentase, rata-rata skor, dan standar deviasi untuk setiap pertanyaan. Selanjutnya, dilakukan perhitungan rata-rata keseluruhan dari kesembilan pertanyaan sebagai dasar penentuan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK).

Rentang nilai diklasifikasikan ke dalam empat predikat yang berbeda. Setiap angka yang diperoleh akan jatuh ke dalam salah satu dari empat kelompok ini, yang membentang dari evaluasi terendah hingga yang paling optimal.

Berikut adalah rincian kategori penilaian tersebut:

- 3,26 – 4,00 : **Sangat Baik**
- 2,51 – 3,25 : **Baik**
- 1,76 – 2,50 : **Kurang Baik**
- 1,00 – 1,75 : **Tidak Baik**



Adapun rumus yang digunakan dalam analisis adalah sebagai berikut:

1. Rata-rata skor per pertanyaan:

$$\text{Rata-rata Skor Pertanyaan ke-}n = \frac{\sum_{i=1}^{100} \text{Skor Jawaban Responden ke-}i}{100}$$

2. Rata-rata keseluruhan:

$$\text{Rata-rata Keseluruhan} = \frac{\sum_{n=1}^9 \text{Rata-rata Skor Pertanyaan ke-}n}{9}$$

3. Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK):

$$\text{IPAK} = \left(\frac{\text{Rata-rata Keseluruhan}}{4} \right) \times 100$$

Hasil perhitungan indeks selanjutnya dikonversi ke dalam kategori mutu sesuai standar yang berlaku, yaitu :

- 81,26 – 100,00 : **A (Bersih dari Korupsi)**
- 62,51 – 81,25 : **B (Cukup Bersih)**
- 43,76 – 62,50 : **C (Kurang Bersih)**
- 0,00 – 43,75 : **D (Tidak Bersih)**

Selain analisis kuantitatif, dilakukan juga analisis kualitatif sederhana berupa interpretasi terhadap skor rata-rata setiap indikator untuk melihat kekuatan dan kelemahan pelayanan serta menyusun rekomendasi perbaikan. Seluruh proses analisis dilakukan dengan teliti untuk memastikan keakuratan, validitas, dan reliabilitas hasil survei.



BAB III

PEMBAHASAN

A. Profil Responden

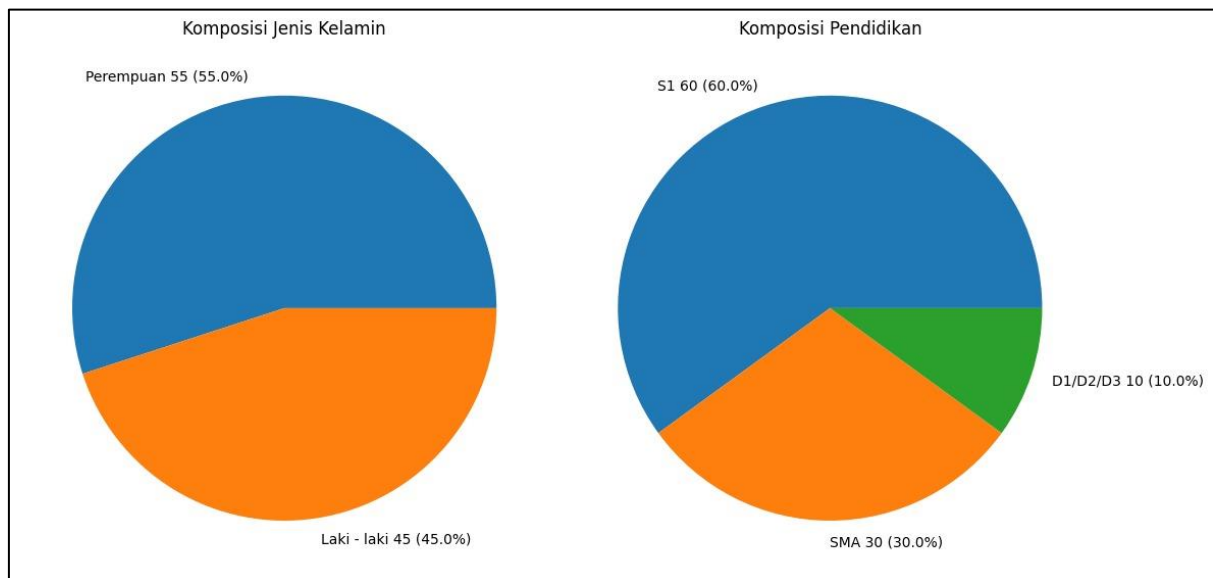
Profil responden dalam Survei Persepsi Anti Korupsi Tahun 2025 ini dianalisis berdasarkan dua karakteristik demografi utama, yaitu jenis kelamin dan tingkat pendidikan. Hal ini penting untuk memahami latar belakang responden serta representativitas hasil survei terhadap populasi pengguna layanan TIK Pusdatin Kemhan.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Laki-laki	45	45,0
Perempuan	55	55,0
Total	100	100,0

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

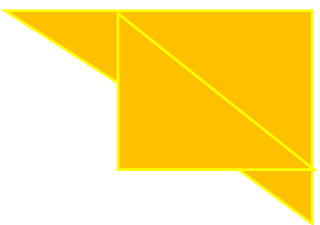
Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
SMA/Sederajat	30	30,0
D1/D2/D3	10	10,0
S1	60	60,0
S2	0	0
Total	100	100,0



Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2, mayoritas responden berjenis kelamin Perempuan sebanyak 55 orang (55,0%), sementara responden Laki - laki sebanyak 45 orang (45,0%). Dari segi pendidikan, sebagian besar responden (60,0%) memiliki tingkat pendidikan Sarjana (S1), diikuti oleh lulusan SMA/Sederajat sebesar 30,0% dan Diploma (D1/D2/D3) sebesar 10,0%. Komposisi ini menggambarkan bahwa pengguna layanan TIK Pusdatin Kemhan sebagian besar merupakan aparatur negara, anggota TNI, serta masyarakat dengan latar belakang pendidikan yang relatif tinggi, sehingga diharapkan mampu memberikan penilaian yang objektif dan kritis terhadap kualitas pelayanan.

B. Hasil Survei Persepsi Anti Korupsi

Hasil pengolahan data survei menunjukkan persepsi yang sangat positif dari responden terhadap pelayanan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang diselenggarakan oleh Pusdatin Kemhan. Hal ini mencerminkan tingginya tingkat kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap integritas pelayanan.



Berikut disajikan rata-rata skor untuk masing-masing pertanyaan survei :

$$\text{Rata-rata Skor Pertanyaan Q1} = \frac{350}{100} = 3,5$$

$$\text{Rata-rata Skor Pertanyaan Q2} = \frac{358}{100} = 3,58$$

$$\text{Rata-rata Skor Pertanyaan Q3} = \frac{371}{100} = 3,71$$

$$\text{Rata-rata Skor Pertanyaan Q4} = \frac{322}{100} = 3,22$$

$$\text{Rata-rata Skor Pertanyaan Q5} = \frac{358}{100} = 3,58$$

$$\text{Rata-rata Skor Pertanyaan Q6} = \frac{360}{100} = 3,6$$

$$\text{Rata-rata Skor Pertanyaan Q7} = \frac{324}{100} = 3,24$$

$$\text{Rata-rata Skor Pertanyaan Q8} = \frac{373}{100} = 3,73$$

$$\text{Rata-rata Skor Pertanyaan Q9} = \frac{376}{100} = 3,76$$

**Tabel 3. Rata-rata Skor Persepsi Anti Korupsi per Pertanyaan
(Skala Likert 1–4)**

No	Indikator	Rata-rata Skor	Keterangan
1	Layanan TIK dilaksanakan secara jujur dan transparan tanpa meminta imbalan.	3.5	Sangat baik
2	Biaya layanan sesuai ketentuan resmi tanpa pungutan tambahan.	3.58	Sangat baik
3	Petugas menunjukkan integritas tinggi dengan menolak gratifikasi.	3.71	Sangat baik
4	Alur dan prosedur layanan efektif, efisien, dan tidak dipersulit.	3.22	Baik
5	Informasi syarat dan alur layanan disampaikan secara terbuka dan mudah dipahami.	3.58	Sangat baik
6	Layanan diberikan secara adil dan profesional tanpa diskriminasi.	3.6	Sangat baik
7	Kecepatan layanan berjalan sesuai prosedur tanpa imbalan untuk percepatan.	3.24	Baik



8	Mekanisme pengaduan tersedia dan tersosialisasi dengan baik.	3.73	Sangat baik
9	Pelayanan secara umum mencerminkan prinsip bersih dan bebas dari korupsi.	3.76	Sangat baik
Rata-rata keseluruhan		3.55	Sangat Baik

$$\text{Rata-rata keseluruhan} = \frac{31,92}{9} = 3,55$$

Rata-rata Keseluruhan : 3,55

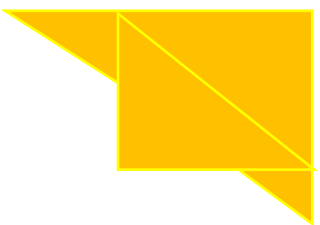
Berdasarkan perhitungan indeks, diperoleh nilai **Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)** sebagai berikut:

$$\text{IPAK} = \left(\frac{3,55}{4} \right) \times 100 = 88.67$$

Nilai tersebut masuk dalam kategori **A (Bersih dari Korupsi)** sesuai standar konversi yang berlaku.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penilaian Persepsi Anti Korupsi terhadap layanan TIK, diperoleh rata-rata keseluruhan sebesar 3,55. Angka ini didapatkan dari akumulasi skor seluruh indikator yakni 31,92 yang dibagi dengan 9 pertanyaan survei. Berdasarkan perhitungan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK), nilai rata-rata tersebut menghasilkan angka indeks sebesar 88,67 yang secara mantap masuk dalam kategori A atau Bersih dari Korupsi. Secara agregat, hasil ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan layanan telah berjalan dengan Sangat



Baik dan berhasil mengimplementasikan prinsip-prinsip integritas, transparansi, serta terbebas dari praktik korupsi.

Apresiasi tertinggi dari pengguna layanan tergambar jelas pada persepsi pelayanan secara umum yang dinilai mencerminkan prinsip bersih dan bebas dari korupsi, di mana indikator ini berhasil meraih skor puncak sebesar 3,76. Kinerja impresif ini juga didukung kuat oleh tersedianya mekanisme pengaduan yang tersosialisasi dengan baik dengan perolehan skor 3,73, serta tingginya integritas petugas dalam menolak segala bentuk gratifikasi yang mendapatkan skor 3,71. Tidak hanya itu, predikat Sangat Baik juga berhasil dipertahankan pada indikator-indikator krusial lainnya, meliputi layanan yang diberikan secara adil dan tanpa diskriminasi (3,6), keterbukaan informasi syarat layanan (3,58), kesesuaian biaya dengan ketentuan resmi (3,58), serta pelaksanaan layanan yang jujur dan transparan (3,5). Rangkaian skor ini merepresentasikan tingginya tingkat kepercayaan publik terhadap moralitas dan profesionalisme penyelenggara layanan.

Di tengah banyaknya capaian positif tersebut, hasil survei juga memetakan dua area krusial yang masih memerlukan evaluasi lanjutan karena baru mencapai kategori Baik. Skor terendah pada penilaian ini terletak pada indikator terkait alur dan prosedur layanan yang dinilai belum sepenuhnya efektif, efisien, dan masih terkesan dipersulit, dengan perolehan skor 3,22. Berkorelasi langsung dengan masalah prosedur tersebut, indikator mengenai kecepatan layanan berjalan sesuai prosedur tanpa imbalan percepatan juga masih tertahan di angka 3,24.

Secara keseluruhan, hasil penilaian menegaskan bahwa fondasi integritas dan kebersihan layanan TIK dari praktik korupsi sudah terbangun dengan sangat kokoh. Ke depan, strategi peningkatan kualitas layanan tidak lagi sekadar berfokus pada kampanye anti korupsi, melainkan harus dititikberatkan pada debirokratisasi operasional. Pemangkasan alur layanan yang terlalu panjang dan optimalisasi efisiensi waktu pemrosesan menjadi kunci utama perbaikan, sehingga masyarakat tidak hanya mendapatkan layanan yang bersih, tetapi juga cepat, praktis, dan bebas hambatan administratif.



D. Analisis Capaian Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)

Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) merupakan salah satu instrumen penting untuk mengukur indikator Pencegahan Korupsi dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. Hasil Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) sebesar 88,67 (kategori A) yang diperoleh Pusdatin Kemhan pada Tahun 2025 memberikan gambaran yang sangat positif terhadap kinerja instansi.

Skor IPAK di atas 85,00 merepresentasikan capaian maksimal pada indikator “Persepsi Masyarakat terhadap Kebersihan Pelayanan dari Praktik Korupsi”. Hal ini secara langsung memperkuat posisi Pusdatin Kemhan dalam upaya Penguatan Pengawasan dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

Dari aspek strategis, capaian IPAK kategori A ini menunjukkan bahwa Pusdatin Kemhan telah berhasil mengimplementasikan langkah-langkah nyata, terutama pada:

1) Penguatan Pengawasan

Melalui upaya pencegahan gratifikasi, pengendalian potensi pungutan liar, serta tersedianya mekanisme pengaduan yang dinilai baik oleh responden. Hal ini tercermin dari tingginya penilaian pada beberapa indikator biaya sesuai ketentuan tanpa pungutan tambahan (3,58), kecepatan layanan berdasarkan prosedur tanpa imbalan (3,24), dan mekanisme pengaduan yang tersedia serta tersosialisasi (3,73).

2) Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

Melalui keterbukaan informasi, efisiensi prosedur, serta pelayanan yang adil dan profesional. Hal ini terlihat dari capaian indikator keterbukaan informasi syarat dan alur layanan (3,58), efektivitas dan efisiensi alur prosedur (3,22), serta layanan yang diberikan secara adil dan profesional tanpa diskriminasi (3,6).

D Dengan demikian, hasil survei ini menjadi bukti empiris yang kuat bagi kinerja Pusdatin Kemhan, baik untuk evaluasi internal maupun dalam penilaian publik yang lebih luas. Capaian ini menegaskan bahwa persepsi pengguna layanan



terhadap integritas dan kebersihan pelayanan institusi saat ini berada pada kategori sangat baik.

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian Persepsi Anti Korupsi terhadap layanan TIK Pusdatin Kemhan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan telah berjalan dengan sangat baik, dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,55. Capaian ini menunjukkan bahwa layanan TIK telah mencerminkan prinsip pelayanan yang jujur, transparan, profesional, adil, serta bebas dari praktik pungutan liar, gratifikasi, dan diskriminasi.

Indikator dengan nilai tertinggi menunjukkan bahwa pelayanan secara umum mencerminkan prinsip bersih dan bebas dari korupsi. Sementara itu, indikator dengan nilai terendah, yaitu terkait alur dan prosedur layanan efektif dan efisien, tetap berada dalam kategori Sangat Baik, namun perlu terus menjadi perhatian untuk peningkatan kualitas layanan ke depan.

Dengan demikian, Pusdatin Kemhan perlu mempertahankan capaian positif ini melalui penguatan integritas petugas, peningkatan keterbukaan informasi layanan, optimalisasi mekanisme pengaduan, serta konsistensi dalam memberikan pelayanan yang cepat, akuntabel, dan bebas dari praktik korupsi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil survei dan pembahasan di atas, berikut beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut:

1. Mempertahankan Persepsi Pelayanan yang Bersih dan Bebas dari Korupsi

Indikator pelayanan secara umum mencerminkan prinsip bersih dan bebas dari korupsi memperoleh skor tertinggi, yaitu 3,76. Capaian ini perlu dipertahankan melalui penyampaian komitmen pelayanan bersih yang konsisten di setiap kanal layanan, serta sosialisasi anti korupsi yang berkelanjutan kepada seluruh pengguna layanan.



2. Mempertahankan Integritas Petugas dalam Menolak Gratifikasi

Indikator petugas menunjukkan integritas tinggi dengan menolak gratifikasi juga memperoleh skor yang sangat baik, yaitu 3,73. Hal ini perlu dijaga dengan penguatan budaya kerja berintegritas, pemberian arahan secara berkala kepada seluruh petugas layanan di lapangan, serta pengawasan yang konsisten.

3. Menyederhanakan Alur dan Prosedur Layanan

Indikator alur dan prosedur layanan memperoleh skor 3,22, yang merupakan nilai terendah pada survei ini dan masih berada dalam rentang kategori "Baik". Oleh karena itu, institusi perlu melakukan debirokratisasi dan evaluasi menyeluruh terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) agar tahapan layanan menjadi lebih efektif, efisien, dan tidak terkesan dipersulit bagi masyarakat.

4. Meningkatkan Kecepatan Layanan Sesuai Prosedur

Sejalan dengan evaluasi alur layanan, indikator kecepatan layanan berjalan sesuai prosedur tanpa imbalan juga memperoleh skor yang relatif rendah di angka 3,24 (kategori "Baik"). Perlu diperkuat pemantauan waktu penyelesaian layanan dan memperjelas penetapan standar waktu layanan (SLA) agar kepastian waktu dapat dijamin tanpa memunculkan persepsi bahwa percepatan memerlukan imbalan.

5. Mengoptimalkan Mekanisme Pengaduan Layanan

Indikator mekanisme pengaduan tersedia dan tersosialisasi dengan baik memperoleh skor 3,73. Nilai ini menunjukkan hasil yang positif, namun tetap perlu ditingkatkan dengan memperluas sosialisasi kanal pengaduan, memastikan tindak lanjut pengaduan dilakukan secara cepat, serta menyampaikan informasi kepada pengguna mengenai prosedur penyampaian keluhan.

6. Memperkuat Prinsip Layanan yang Adil dan Tidak Diskriminatif

Indikator layanan diberikan secara adil dan profesional tanpa diskriminasi memperoleh skor 3,60. Ke depan, standar pelayanan ini perlu terus dijaga melalui penerapan prosedur layanan yang sama bagi seluruh pengguna, tanpa membedakan jabatan, satuan kerja, maupun kepentingan tertentu.

7. Meningkatkan Keterbukaan Informasi dan Transparansi Biaya

Indikator penyampaian informasi syarat layanan dan kesesuaian biaya resmi tanpa pungutan tambahan masing-masing memperoleh skor 3,58. Untuk menjaga kepercayaan publik, informasi rinci mengenai persyaratan, alur, dan biaya (atau ketiadaan biaya) perlu terus diperbarui secara berkala melalui website, media informasi internal, maupun panduan layanan digital.

8. Melaksanakan Survei Persepsi Anti Korupsi Secara Berkala

Survei Persepsi Anti Korupsi perlu dilaksanakan secara periodik pada periode berikutnya untuk memantau perkembangan kualitas layanan, khususnya pada indikator yang memiliki nilai relatif lebih rendah. Hasil survei dapat digunakan sebagai dasar evaluasi, perbaikan prosedur, dan peningkatan kualitas petugas.

9. Mengintegrasikan Hasil Survei ke dalam Perencanaan Perbaikan Layanan

Hasil survei dengan rata-rata skor 3,55 perlu dijadikan bahan evaluasi dalam penyusunan rencana kerja, peningkatan kualitas pelayanan publik, dan penguatan program pencegahan korupsi. Dengan demikian, tindak lanjut survei tidak hanya bersifat administratif, tetapi benar-benar menjadi dasar perbaikan layanan yang lebih transparan, akuntabel, cepat, dan berintegritas.

Dengan dilaksanakannya rekomendasi di atas, diharapkan Pusdatin Kemhan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan serta memperkuat budaya kerja yang bersih dan berintegritas di masa yang akan datang..

BAB V

PENUTUP

Demikian laporan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertahanan Tahun 2025 ini disusun sebagai bentuk komitmen dalam mendukung pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Hasil survei ini diharapkan tidak hanya menjadi gambaran persepsi masyarakat terhadap kualitas pelayanan, tetapi juga menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan dan perbaikan berkelanjutan di lingkungan Pusdatin Kemhan.

Capaian yang telah diperoleh menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan telah berada pada kategori sangat baik dan bebas dari praktik korupsi. Namun demikian, upaya peningkatan kualitas pelayanan dan penguatan budaya integritas harus terus dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan, seiring dengan tuntutan peningkatan kualitas pelayanan publik yang semakin tinggi.

Akhirnya, diharapkan laporan ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi, referensi, dan acuan dalam meningkatkan kualitas pelayanan serta memperkuat integritas organisasi. Komitmen bersama dari seluruh jajaran Pusdatin Kemhan menjadi kunci utama dalam mewujudkan pelayanan publik yang bersih, transparan, dan akuntabel.

Jakarta, 2 Januari 2026

Kepala Pusat Data dan Informasi,



Isam Adi S.Sos., M.M.
Laksamana Pertama TNI

LAMPIRAN

1: Kuesioner Survei Persepsi Anti Korupsi



Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) 2025

Survei ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pengguna layanan terhadap integritas dan upaya pencegahan praktik korupsi dalam penyelenggaraan layanan di Pusdatin. Hasil survei ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang bersih, transparan, dan bebas dari praktik korupsi.

start62official@gmail.com [Ganti akun](#)

Tidak dibagikan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Nama Responden *

-

Jenis Kelamin *

☒ Laki - laki

☐ Perempuan

Pendidikan *

☐ SMA

☐ D1/D2/D3

☒ S1

☐ S2

☐ S3

Nomor HP *

-

Berikutnya

Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. - [Hubungi pemilik formulir](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Apakah formulir ini tampak mencurigakan? [Laporkan](#)

Google Formulir



Pusat Data dan Informasi

KEMENTERIAN PERTAHANAN
REPUBLIK INDONESIA

Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) 2025

start62official@gmail.com [Ganti akun](#)



Tidak dibagikan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Survei ini bertujuan untuk mengetahui penilaian masyarakat dengan apa adanya tentang upaya pencegahan praktik korupsi dalam penyelenggaraan layanan di Pusdatin, Cakupan nilai pada survei ini adalah dari 1-5 dengan indeks:

- 1 = sangat tidak baik / sangat tidak sesuai/sangat tidak bersih
- 2 = tidak baik / tidak sesuai /kurang bersih
- 3 = baik / sesuai / bersih
- 4 = sangat baik / sangat sesuai / sangat bersih

1. Apakah menurut anda, Layanan TIK yang diselenggarakan oleh Pusdatin dilaksanakan secara jujur dan transparan tanpa meminta imbalan dalam bentuk apapun? *

1

2

3

4

☐☐☐☐

2. Seluruh biaya dalam layanan TIK di Pusdatin sudah sesuai dengan ketentuan resmi tanpa ada pungutan tambahan ? *

1

2

3

4

☐☐☐☐

3. Petugas Pusdatin menunjukkan integritas tinggi dengan menolak pemberian gratifikasi atau hadiah dalam bentuk apa pun? *

- | | | | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |

4. Alur dan prosedur layanan TIK di Pusdatin dilaksanakan secara efektif, efisien, dan tidak dipersulit? *

- | | | | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |

5. Apakah seluruh informasi mengenai syarat dan alur layanan TIK telah disampaikan oleh Pusdatin secara terbuka dan mudah dipahami? *

- | | | | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |

6. Petugas Pusdatin memberikan layanan TIK secara adil dan profesional kepada seluruh pengguna tanpa membedakan latar belakang? *

- | | | | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |

7. Kecepatan layanan TIK di Pusdatin murni berdasarkan urutan prosedur tanpa *
menuntut imbalan (uang/barang/jasa) untuk percepatan?

1

☐

2

☐

3

☐

4

☐

8. Secara keseluruhan, apakah menurut Anda mekanisme pengaduan jika terjadi *
penyimpangan pada layanan TIK sudah tersedia dan tersosialisasi dengan baik?

1

☐

2

☐

3

☐

4

☐

9. Secara umum, pelayanan yang diberikan oleh Pusdatin telah mencerminkan *
prinsip pelayanan yang bersih dan bebas dari korupsi?

1

☐

2

☐

3

☐

4

☐

Kembali

Kirim

Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. - [Hubungi pemilik formulir](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Apakah formulir ini tampak mencurigakan? [Laporkan](#)

Google Formulir

2 : Data Mentah Responden (Ringkasan) Lampiran

Nama Responden	Jenis Kelamin	Pendidikan	Nomor HP
Andi Wijaya	Laki - laki	SMA	08118091458****
Siska Anggraini	Perempuan	S1	08227080966****
Galih	Laki - laki	S1	08157822795****
Kirana A	Perempuan	S1	08778098602****
Syaiful	Laki - laki	S1	08121026250****
Dwita Helinia	Perempuan	S1	08122345291****
Ahmad Nugroho	Laki - laki	S1	08212112128****
Ratna Dewi	Perempuan	D1/D2/D3	08771624119****
Mohammad Randy Amin	Laki - laki	S1	08214157769****
Khairul Fadli Gultom	Laki - laki	S1	08228385552****
OKTA HARISTI TARIGAN	Perempuan	D1/D2/D3	08139643828****
Ahmad Fauzi	Laki - laki	S1	08774265430****
Lusy	Perempuan	S1	08228423504****
Aldy Hilman	Laki - laki	D1/D2/D3	08128594906****
Yuliana S	Perempuan	S1	08788285359****
Rudi Hartono	Laki - laki	S1	08229561745****
Alya Shafira	Perempuan	S1	08515504116****
Ardi Prasetyo	Laki - laki	S1	08771122553****
Dinda Putri	Perempuan	SMA	08236322745****
Yoga Satria	Laki - laki	SMA	08578094185****
Nafira	Perempuan	SMA	08129946149****
Rina Purnama	Perempuan	SMA	08777723357****
Haidar Falah	Laki - laki	SMA	08573152129****
Santi Permata	Perempuan	SMA	08575110264****
Bambang AS	Laki - laki	SMA	08138454231****
Farahiyah ARA	Perempuan	SMA	08572837704****
Bambang Prasetyo	Laki - laki	SMA	08777893061****
Meilinda Putri	Perempuan	S1	08538192026****
Ari Wahyudi	Laki - laki	SMA	08579016352****
Shierlyn Aci Widiastuti	Perempuan	SMA	08517424410****
Siti Fitriani	Perempuan	SMA	08237542765****
Firdaus Syafri	Laki - laki	S1	08129356426****

Yanti Susanti	Perempuan	SMA	08576325088****
Budi Santoso	Laki - laki	SMA	08119385962****
Sinta Nur Zafirah	Perempuan	S1	08960144478****
Eko Dwi Nugroho	Laki - laki	SMA	08575792762****
Fitri Ayu	Perempuan	SMA	08118075694****
Raffael Gemma Ramadhan	Laki - laki	SMA	08952661389****
Tania Annisa Rahma	Perempuan	SMA	08569263482****
Asykuri Nabila	Perempuan	SMA	08779422633****
Rina Ayu Fitriani	Perempuan	SMA	08771012233****
Dedi Santoso	Laki - laki	SMA	08239663749****
Venny	Perempuan	S1	08539722210****
Manidya	Laki - laki	S1	08118168948****
Lina Kartika Wijaya	Perempuan	SMA	08231547132****
Budi Aria Prasetyo	Laki - laki	SMA	08779722943****
Annisa dwi cahyati	Perempuan	SMA	08154561564****
Fani Aulia Susanti	Perempuan	SMA	08113147775****
Muhammad Bagus	Laki - laki	SMA	08515686017****
Ratri	Perempuan	S1	08129229998****
Muhammad Agra	Laki - laki	S1	08773007333****
Kausa Prima Putri S.	Perempuan	S1	08228614514****
Aprila Saputro	Laki - laki	S1	08592000960****
Dian Wahyudi	Laki - laki	SMA	08113371232****
Adhwaa Adzra Aulia	Perempuan	SMA	08516291200****
Anggi Mulyani	Perempuan	S1	08953359957****
Afif Saefullah	Laki - laki	S1	08983062047****
Nanda Novieta Jianika	Perempuan	S1	08533359005****
Pulung Juliaji	Laki - laki	S1	08568867071****
Revi Aprilia Maharani	Perempuan	S1	08137773691****
Balqis Y	Perempuan	S1	08319815393****
Muhammad Abditya A	Laki - laki	S1	08777835945****
Alfian Puji N	Laki - laki	S1	08571937760****
Maya Aulia Sari	Perempuan	S1	08235946323****
Fajar Adi Pratama	Laki - laki	S1	08576789504****
Syifa	Perempuan	S1	08191406373****

Dina Ayu Susanti	Perempuan	S1	08232278245****
Agus Rahmat Setiawan	Laki - laki	D1/D2/D3	08575956475****
Dwi Utami	Perempuan	S1	08129472880****
Arif Setiawan	Laki - laki	S1	08139029290****
Lita M	Perempuan	S1	08960270092****
Dimas Aminardi	Laki - laki	D1/D2/D3	08581145964****
Stephanie	Perempuan	S1	08777007621****
Ida Ayu Iswari P.	Perempuan	S1	08121830787****
Ayu Rahmawati	Perempuan	D1/D2/D3	08221374558****
Nur Laila Safitri	Perempuan	D1/D2/D3	08523618732****
Rizki Saputra Pratama	Laki - laki	D1/D2/D3	08239740903****
Widya Citra	Perempuan	S1	08236666705****
Agung C Nugroho	Laki - laki	S1	08570213450****
Ela Meliya Nur Azizah	Perempuan	S1	08122293187****
Andre S	Laki - laki	S1	08137068269****
Falih Errahman	Laki - laki	S1	08516129004****
Fita Maharani Anggraini	Perempuan	S1	08236024950****
Annisa Nurul Putri	Perempuan	S1	08956023225****
Sri Manis Legi Ananta	Perempuan	S1	08132949618****
Harini	Perempuan	S1	08128366154****
Kurniadi	Laki - laki	S1	08128623325****
Suharti	Perempuan	D1/D2/D3	08128609957****
Ferlya M Yusuf	Perempuan	S1	08512120885****
Juli Yandi Rahman	Laki - laki	S1	08134860983****
Ilyasa Pahlevi	Laki - laki	S1	08517975730****
Anhar Fitriana, S.E	Perempuan	S1	08111200478****
Aditya	Laki - laki	S1	08512432111****
Windy	Perempuan	S1	08577074659****
Rosma	Perempuan	S1	08121220222****
Rizki R Fauzi	Laki - laki	D1/D2/D3	08960553047****
Tri W	Perempuan	S1	08128655083****
Faizal	Laki - laki	S1	08221889054****
Rina	Perempuan	S1	08121005560****
Dian	Laki - laki	S1	08531907850****

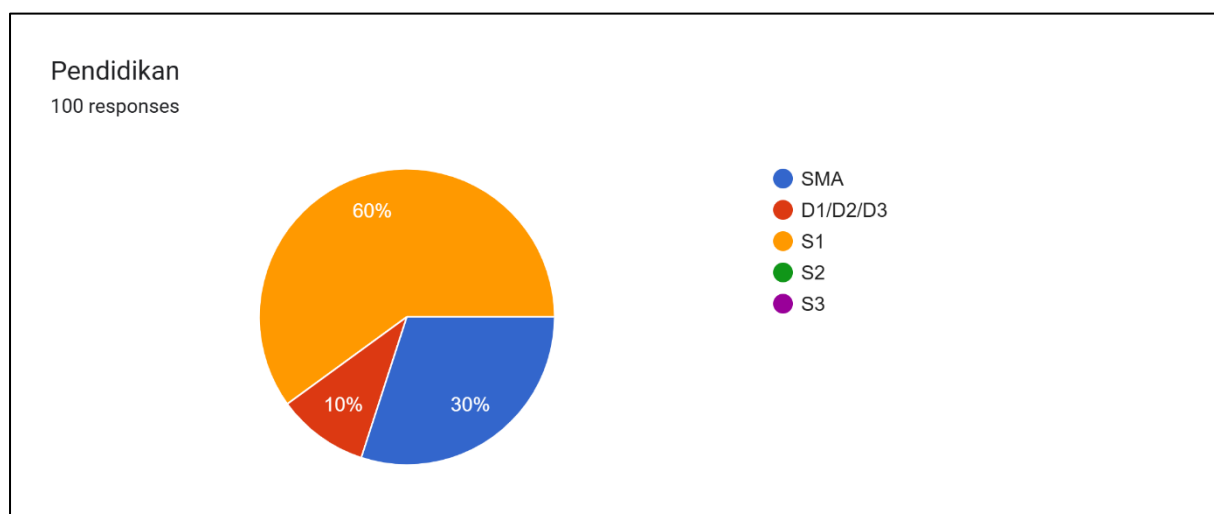
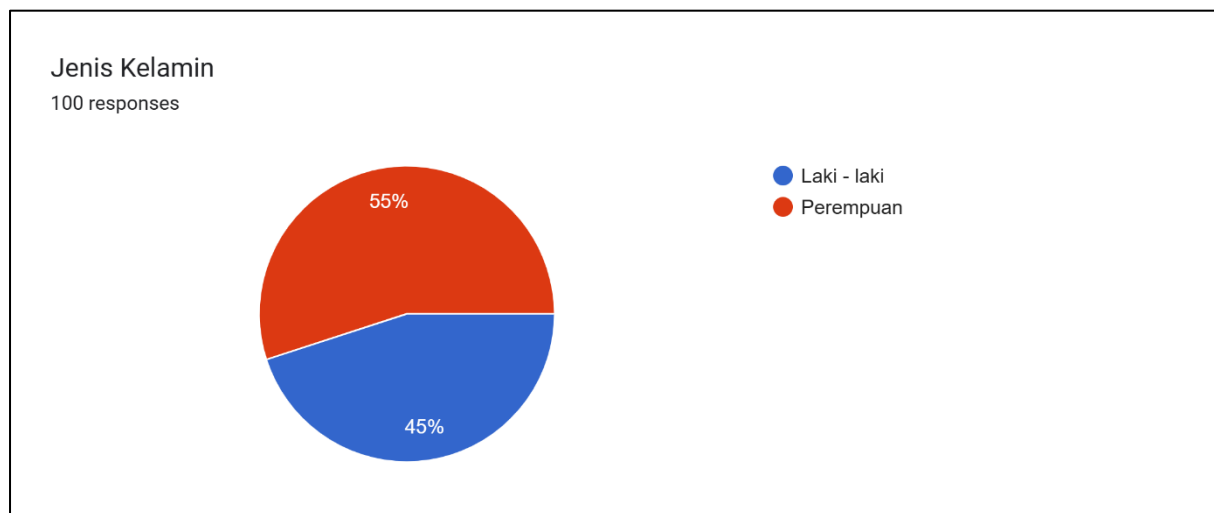
3 : Link Google Form dan Spreadsheet Hasil Survei Lampiran

Link Google Form : <https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdwBir5d-npR7WP-Ga0ceduk4ysaIJ5GjYKaPdTfBXcrEulGQ/formResponse>

Link Spreadsheet hasil Survei lampiran :

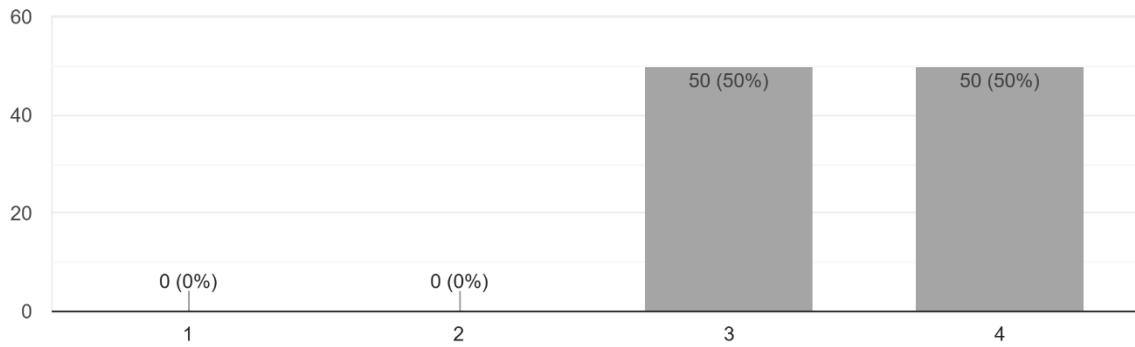
<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1huiC7R6rGVolVxqf2XL4mHTkx6GIrmiD8MbRnUbqKQc/edit?resourcekey=&gid=563801591#gid=563801591>

4 : Grafik Visualisasi Hasil Survei



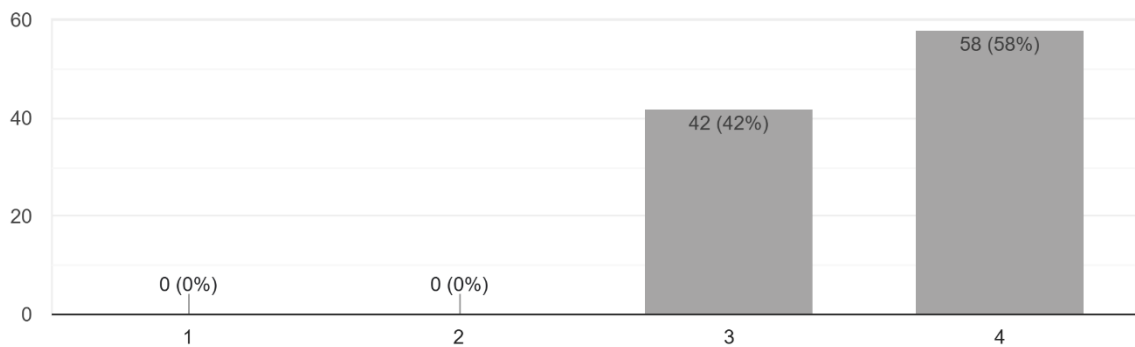
1. Apakah menurut anda, Layanan TIK yang diselenggarakan oleh Pusdatin dilaksanakan secara jujur dan transparan tanpa meminta imbalan dalam bentuk apapun?

100 responses



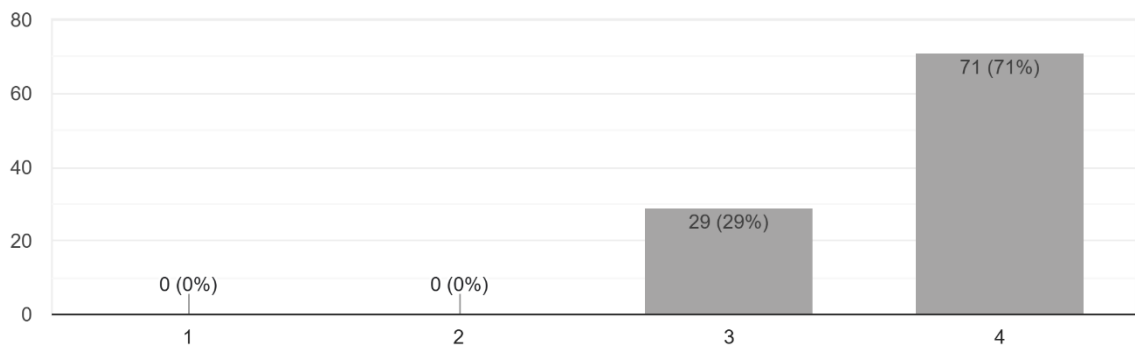
2. Seluruh biaya dalam layanan TIK di Pusdatin sudah sesuai dengan ketentuan resmi tanpa ada pungutan tambahan ?

100 responses



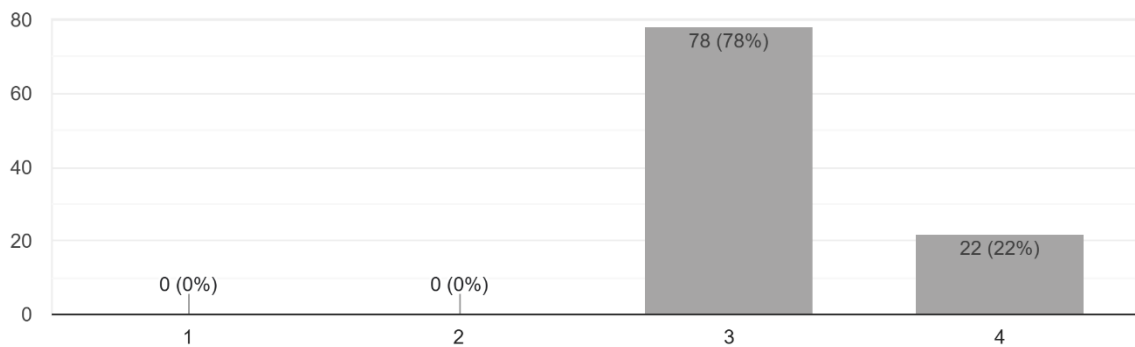
3. Petugas Pusdatin menunjukkan integritas tinggi dengan menolak pemberian gratifikasi atau hadiah dalam bentuk apa pun?

100 responses



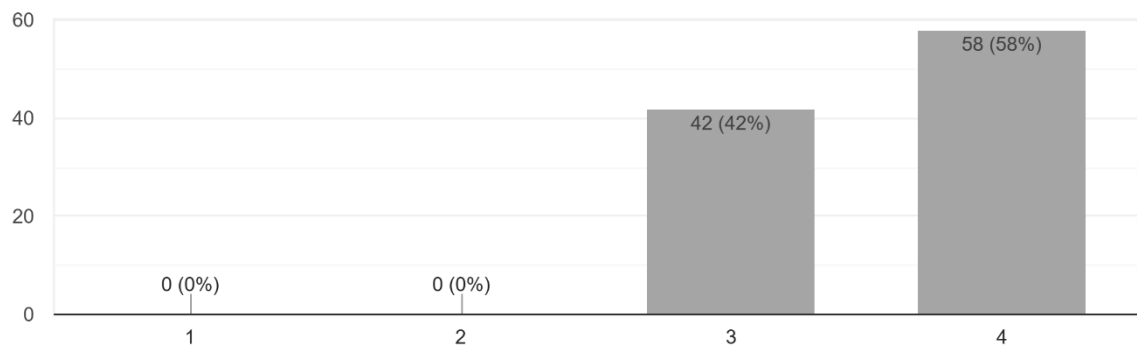
4. Alur dan prosedur layanan TIK di Pusdatin dilaksanakan secara efektif, efisien, dan tidak dipersulit?

100 responses



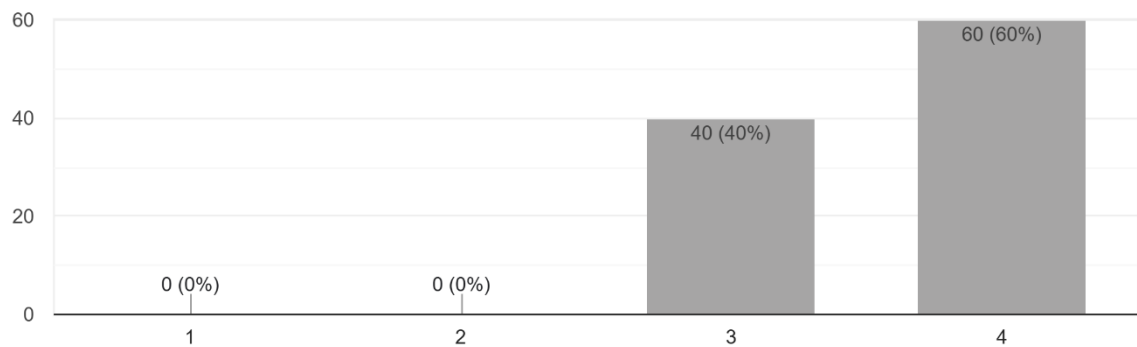
5. Apakah seluruh informasi mengenai syarat dan alur layanan TIK telah disampaikan oleh Pusdatin secara terbuka dan mudah dipahami?

100 responses



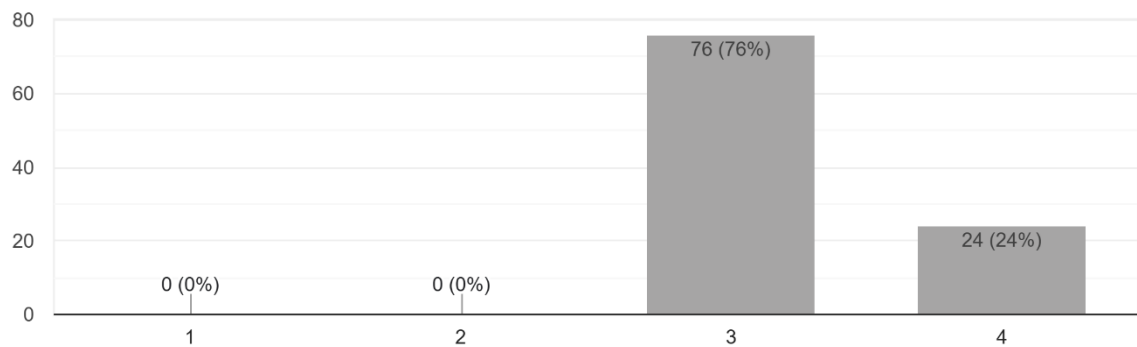
6. Petugas Pusdatin memberikan layanan TIK secara adil dan profesional kepada seluruh pengguna tanpa membedakan latar belakang?

100 responses



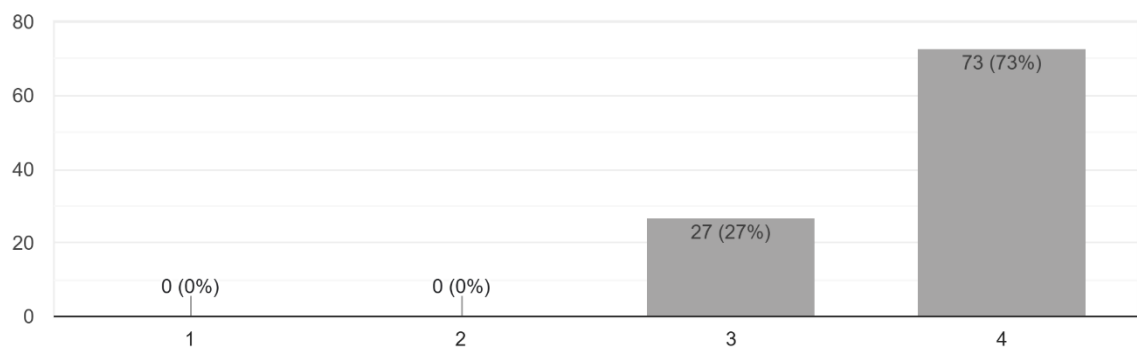
7. Kecepatan layanan TIK di Pusdatin murni berdasarkan urutan prosedur tanpa menuntut imbalan (uang/barang/jasa) untuk percepatan?

100 responses



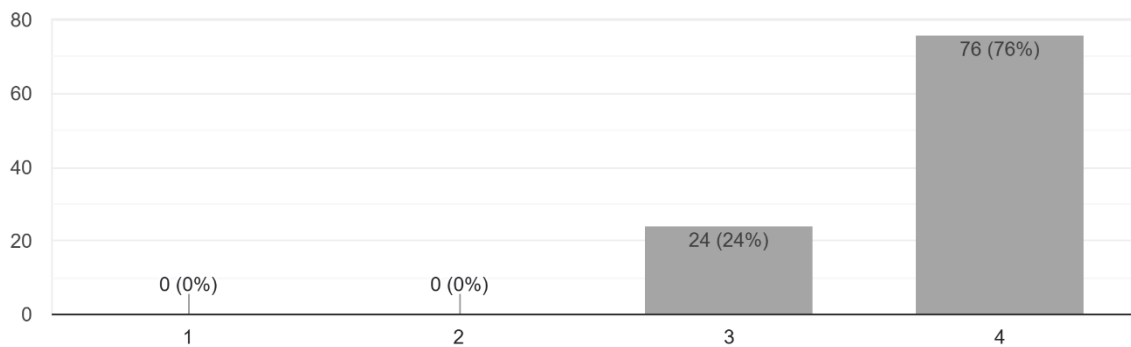
8. Secara keseluruhan, apakah menurut Anda mekanisme pengaduan jika terjadi penyimpangan pada layanan TIK sudah tersedia dan tersosialisasi dengan baik?

100 responses



9. Secara umum, pelayanan yang diberikan oleh Pusdatin telah mencerminkan prinsip pelayanan yang bersih dan bebas dari korupsi?

100 responses



Tabel Hasil Kuesioner

No	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9
1	4	3	4	3	4	4	3	4	3
2	4	4	4	3	4	4	3	4	4
3	4	4	4	3	4	3	3	3	4
4	4	4	3	3	4	3	3	4	4
5	4	4	3	3	4	3	3	4	4
6	4	3	4	3	4	4	3	4	3
7	4	3	3	3	4	4	4	4	3
8	4	4	4	3	4	4	3	4	4
9	3	3	4	4	3	4	4	4	4
10	3	4	3	3	4	3	3	4	3
11	4	3	3	4	4	3	4	4	3
12	4	4	4	3	4	4	3	4	4
13	4	4	4	3	3	4	3	4	4
14	4	4	4	3	4	4	3	4	4
15	4	4	4	3	4	4	3	3	4
16	4	4	3	3	4	4	3	3	3
17	4	4	4	3	4	3	3	4	3

18	3	4	3	3	4	3	3	4	4
19	3	4	4	3	4	3	4	4	3
20	4	3	4	3	4	4	3	4	4
21	4	4	3	4	4	4	4	4	4
22	4	4	3	3	4	4	4	4	4
23	4	4	4	3	3	4	3	4	4
24	4	3	3	4	4	3	4	4	4
25	3	3	4	4	4	4	3	3	4
26	3	4	4	3	4	4	3	4	4
27	4	4	4	3	3	4	3	4	4
28	3	3	3	3	4	4	4	4	4
29	3	4	4	3	4	4	4	4	4
30	3	3	4	3	4	3	3	4	4
31	4	3	4	3	4	3	3	3	3
32	4	3	3	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	3	4	4	3	3	4
34	4	4	3	4	3	4	3	4	4
35	3	4	4	3	4	4	3	4	4
36	3	4	4	3	4	3	3	4	4
37	3	4	4	4	4	4	3	4	3
38	4	4	4	3	4	3	3	4	4
39	3	4	4	4	3	3	3	4	4
40	3	3	4	3	4	4	4	4	4
41	3	4	4	3	4	4	3	4	4
42	3	4	4	3	4	4	3	4	3
43	4	3	4	3	3	4	3	4	4
44	3	4	4	3	4	4	3	4	4
45	4	4	4	4	3	4	4	4	4
46	4	3	4	3	4	4	3	4	4
47	3	3	4	4	4	4	3	4	4
48	3	4	4	3	4	3	3	4	3
49	3	4	4	4	4	3	4	3	4
50	4	4	4	3	3	4	3	4	4

51	3	4	4	4	3	4	3	4	3
52	3	4	4	3	4	4	3	4	4
53	4	4	4	3	3	4	3	4	4
54	3	4	4	4	3	4	4	3	4
55	3	4	4	4	4	3	4	4	3
56	4	4	4	3	3	4	3	4	3
57	3	4	4	4	4	3	4	4	4
58	4	3	4	3	4	4	4	4	3
59	3	3	4	3	3	4	4	3	4
60	4	3	4	3	3	4	3	3	4
61	3	3	4	3	4	4	3	3	4
62	3	4	3	3	3	4	3	4	4
63	4	3	3	3	3	3	3	4	3
64	3	3	3	3	4	4	3	3	4
65	4	3	4	3	3	4	3	3	4
66	4	4	3	3	4	3	3	4	4
67	3	3	4	3	3	4	3	4	4
68	4	4	3	3	3	4	3	3	3
69	4	3	3	3	3	4	4	3	4
70	3	3	3	3	4	3	3	4	4
71	4	3	3	3	4	4	3	3	4
72	3	3	4	3	3	4	3	4	4
73	4	4	4	3	3	4	3	3	4
74	3	3	4	3	3	4	3	4	4
75	3	4	4	3	3	3	4	3	4
76	4	3	4	3	3	3	3	4	4
77	3	3	4	3	3	3	4	3	4
78	4	3	3	3	4	4	3	3	4
79	3	4	4	3	3	4	3	4	3
80	3	4	4	3	4	4	3	4	4
81	4	3	3	4	3	3	3	4	4
82	3	4	3	3	3	3	3	3	3
83	4	3	3	4	3	3	3	4	3

84	3	4	3	4	4	3	4	4	4
85	4	4	4	3	3	3	3	3	4
86	4	3	4	3	3	4	3	4	4
87	3	4	4	4	3	3	3	3	4
88	3	3	4	3	3	3	3	4	4
89	3	4	4	3	4	3	3	4	4
90	3	3	3	3	3	3	3	4	4
91	3	4	3	4	3	3	3	3	4
92	3	3	4	3	3	3	4	3	4
93	4	4	4	4	3	4	3	4	3
94	3	3	4	3	3	3	3	3	4
95	4	4	4	3	4	4	4	4	3
96	3	3	4	3	4	3	3	4	4
97	3	3	4	3	3	3	3	4	4
98	3	4	4	3	4	3	3	3	4
99	3	3	4	3	3	3	3	4	3
100	4	4	3	3	4	4	3	4	4

Jakarta, 2 Januari 2026

Kepala Pusat Data dan Informasi,


Isam Adi S.Sos., M.M.
Laksamana Pertama TNI